



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 108/Kpts/KB.010/2/2017

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS ICCRI 08H  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KAKAO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kakao, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas ICCRI 08H mempunyai keunggulan dalam hal moderat tahan penyakit *Vascular-Streak Dieback* (VSD, *Ceratobasidium theobromae*);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas ICCRI 08H Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kakao;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas varietas ICCRI 08H sebagai varietas unggul tanaman Kakao.
- KEDUA : Deskripsi varietas ICCRI 08H sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetuanya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih Kakao varietas ICCRI 08H selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 14 Pebruari 2017

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 108/Kpts/KB.010/2/2017

TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI VARIETAS ICCRI 08H

**Data Paspor**

- No. Seleksi PPKKI : HKW 6 (KEE 2 x Sulawesi) dan HKW 9 (Sulawesi 1 x KEE 2).  
Nama Botani : *Theobroma cacao* L.  
Asal usul : Persilangan kombinasi klon Sulawesi 1 dan KEE 2.  
Tipe varietas : Hibrida.

**Habitus Tanaman**

- Habitus tajuk : Sedang dengan percabangan intensif.  
Laju pertunasan : Cepat.  
Sifat percabangan : Agak tegak (*semi vertical*).

**Karakteristik Morfologi**

**Daun**

- Bentuk (%) : Elips (85,45), lanset (14,55).  
Pangkal (%) : Tumpul (71,82) dan membulat (28,18).  
Ujung (%) : Runcing (2,73), meruncing pendek (95,45), dan meruncing panjang (1,82).  
Tekstur (%) : Rata (14,55), agak bergelombang (57,27), dan bergelombang (28,18).  
Warna *flush* (%) : Kecokelatan (1,37), merah (15,07), merah tua (5,48), cokelat (41,10), kuning kemerahan (0), merah cerah (6,85), merah muda (19,18), cokelat kemerahan (5,48), dan merah kecokelatan (5,48).  
Warna daun muda (%) : Kuning (26,03), cokelat (2,74), kecokelatan (54,79), kemerahan (10,96), dan kehijauan (5,48).

**Bunga**

- Warna tangkai (%) : Hijau (29,13), kemerahan (58,25), dan merah (12,62).  
Staminode (%) : Lurus (72,28), menutup (4,95), dan membuka (22,77).  
Antosianin sepala (%) : Hijau (62,14), kemerahan (36,89), dan merah (0,97).  
Antosianin petala (%) : Hijau (63,37), kemerahan (35,84), dan merah (0,99).

**Buah**

- Bentuk (%) : Oblong (14,42), ellips (77,88), ellips membulat (3,85), ellips memanjang (3,85).
- Leher botol (*bottle neck*) (%) : Samar (26,32), sedang (52,63), jelas (21,05).
- Ujung buah (%) : Lancip (75,32), tumpul (11,69), berputing atau *mammelate* (12,99).
- Permukaan (%) : Halus (2,78), agak halus (12,50), agak kasar (51,39), kasar (33,33).
- Warna (%) : Merah (5,56), merah tua (1,39), merah kecokelatan (4,17), merah muda (11,11), hijau muda (37,50), merah kehijauan (1,39), hijau (15,28), hijau muda keputihan (1,39), merah muda keputihan (19,44), merah kusam (2,78).
- Kedalaman alur (%) : Dangkal (81,94), sedang (16,67), dalam (1,39).
- Nilai buah : 22,5 – 27,5.
- Sifat pembuahan : Terus menerus (*continous*).

**Biji**

- Bentuk (%) : Ellips (66,22), oblong (16,44), dan oval (17,33).
- Permukaan (%) : Pipih (49,89), silindris (59,11).
- Berat per biji kering (gram) : 1,0 – 1,2.
- Kadar kulit (%) : 10,2 – 11,6.
- Kadar lemak (%) : 54,1—54,8.

**Potensi Tanaman**

- Daya hasil (kg/ha/thn) : 2.500-2.700.  
(populasi 1.100 pohon/ha)

**Ketahanan OPT**

- VSD : Moderat tahan.
- Busuk buah : Moderat tahan.
- Kesesuaian wilayah pengembangan : Lokasi dengan kondisi lingkungan yang sesuai persyaratan tumbuh kakao, yaitu tipe iklim A, B, & C (Schmidt & Ferguson) namun lebih disarankan pada lahan dengan kondisi endemik VSD dan bertipe iklim kering, ketinggian tempat 0-600 m dpl., tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol, dan disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S1 & S2.

- Rekomendasi teknik produksi benih : Pembangunan kebun sumber benih dengan komposisi biklonal Sulawesi 1 dan KEE 2 (2:1) dan disarankan proses penyerbukannya melalui teknik yang terkendali (*hand pollination*).
- Pemulia : Agung Wahyu Susilo, Indah Anita Sari.
- Peneliti : Surip Mawardi, Bayu Setyawan, Diany Faila Sophia Hartatri, Eko Mardiono, Sobadi, Rudi Hartoyo, Sukarmin dan Misnawi.
- Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 108/Kpts/KB.010/2/2017  
TANGGAL : 14 Februari 2017

DESKRIPSI TETUA SULAWESI 1 VARIETAS ICCRI 08H

**Data Paspur**

Nomor aksesori : IDN-13-TCAC-00162.  
Asal usul : Secara morfologi mirip klon PBC 123, hasil eksplorasi dari kebun PT Hasfarm Product di Pinang Manis, Tenggarong Kalimantan Timur diberi nomor aksesori plasma nutfah oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia sebagai KW 162. Secara morfologi juga serupa koleksi hasil eksplorasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dari Sulawesi Tengah yang kemudian diberi nomor aksesori KW 215.

**Habitus Tanaman**

Habitus tajuk : Sedang, percabangan intensif sehingga tampak rimbun.  
Laju pertunasan : Cepat.  
Sifat percabangan : Agak tegak (semi vertical).

**Karakteristik Morfologi**

**Daun**

Bentuk daun : Obovate, ukuran sedang.  
Warna daun : Daun muda berwarna merah cerah, daun tua hijau tua, permukaan bergelombang dengan tulang-tulang daun yang tampak jelas.

**Bunga**

Warna tangkai bunga : Merah muda, staminode terbuka.  
Penyerbukan : Kompatibel menyerbuk sendiri sebagian (*partial self-compatible*) dan mampu menyerbuk silang (*cross-compatible*).

**Buah**

Bentuk : Oblong, ukuran besar.  
Panjang (cm) : 20,5.  
Lilit (cm) : 25,8.  
Tebal kulit (mm) : 49,6.  
Jumlah buah/pohon : 49,6.  
Nilai buah : 23,0.  
Warna : Buah muda berwarna merah tua dan buah masak berwarna kuning kemerah-merahan.  
Sifat pembuahan : Berbuah terus menerus sepanjang tahun.

**Biji**

Bentuk : Ovate.  
Berat 1 biji kering (g) : 1,10.  
Kadar kulit ari (%) : 11,3.  
Kadar lemak biji (%) : 48 - 50.  
Jumlah biji/ 100 g : 104.  
Jumlah biji/ tongkol : 41,5.

Potensi produksi : 1,8 - 2,5 (populasi 1.100 pohon/ha).  
(ton/ha/tahun)

**Ketahanan hama/penyakit utama**

VSD : Moderat tahan.  
PBK : Rentan.

Keterangan : Dapat digunakan sebagai tetua betina dan tetua jantan.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN



LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 108/Kpts/KB.010/2/2017

TANGGAL : 14 Februari 2017

DESKRIPSI TETUA KEE 2 VARIETAS ICCRI 08H

**Data Paspur**

Nomor aksesori : IDN-13-TCAC-0094.  
Asal usul : Introduksi dari Papua Nugini tahun 1987.

**Habitus Tanaman**

Habitus tajuk : Vigor, cabang ortotrop sering muncul pada cabang plagiotrop.  
Laju pertunasan : Cepat.  
Sifat percabangan : Agak tegak (semi vertical).

**Karakteristik Morfologi**

**Daun**

Bentuk : Lanset.  
Tekstur : Datar.  
Ukuran : Sedang.  
Ujung : Runcing.  
Pangkal : Membulat.  
Warna *flush* : Cokelat cerah agak kemerahan.

**Bunga**

Warna tangkai bunga : Hijau Kemerahan.  
Antosianin pada sepala : Samar.  
Antosianin pada petala : Samar.  
Staminode : Tertutup.  
Intensitas pembungaan : Sedang.  
Penyerbukan : Tidak kompatibel menyerbuk sendiri (*self incompatible*).

**Buah**

Ukuran : Sedang.  
Bentuk : Ellips memanjang.  
Leher botol : Kuat.  
Ujung : Runcing.  
Permukaan : Kasar.  
Kedalaman alur : Sedang.  
Warna buah muda : Hijau Muda, alur sama.  
Warna buah masak : Kuning.  
Panjang buah (cm) : 21,93.  
Lilit (cm) : 26,05.  
Tebal kulit (mm) : 1,22.  
Nilai buah : 24,42.

**Biji**

Bentuk : Oblong.  
Berat 1 biji kering (gram) : 1,03.  
Kadar kulit ari (%) : 15,4.  
Kadar lemak biji (%) : 49,5.  
Jumlah biji/100 g : 97.  
Jumlah biji/tongkol : 39,75.

Potensi Produksi : 1,22.  
(ton/ha/tahun)

**Ketahanan hama/penyakit utama** :

VSD : Moderat tahan.  
Busuk buah : Moderat tahan.  
PBK : Agak rentan

Keterangan : Dapat digunakan sebagai tetua betina dan tetua jantan.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

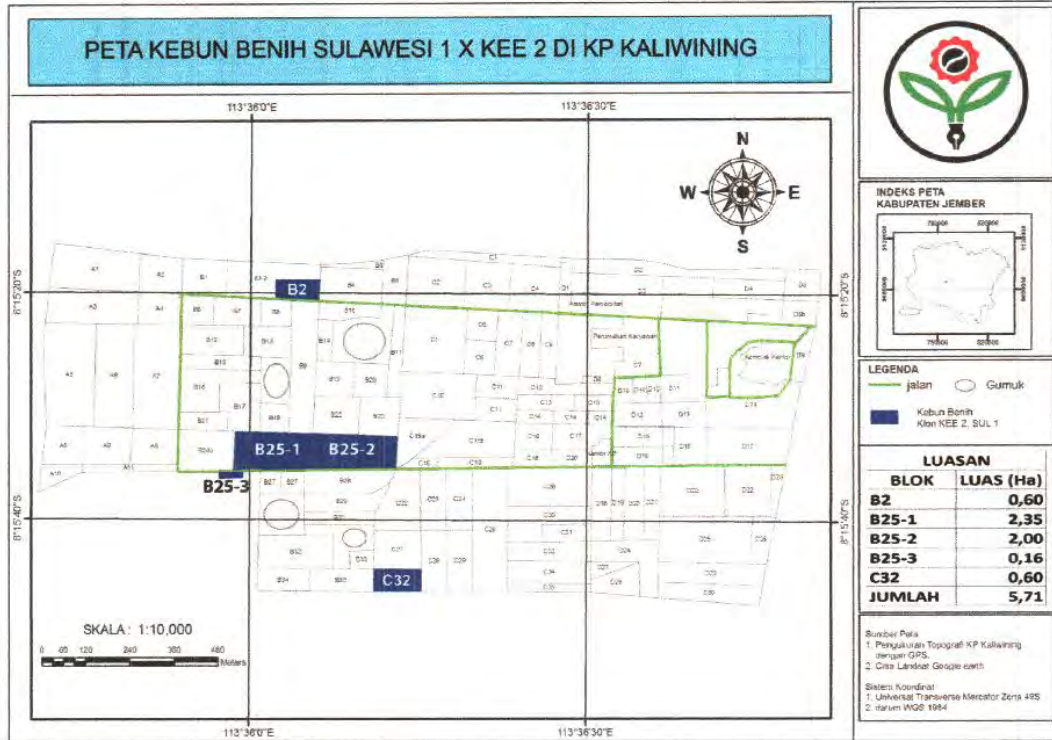


AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN IV KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 108/Kpts/KB.010/2/2017  
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

Lampiran 1. Peta kebun sumber benih hibrida persilangan Sulawesi 1 x  
KEE 2 di KP Kaliwining, Jember

A. Tata letak blok kebun sumber benih hibrida kakao kombinasi  
persilangan Sulawesi 1 x KEE 2 (2:1) di KP Kaliwining, Jember



### B. Tata Tanam Blok B25-1

PETA LOKASI CALON KEBUN BENIH SUL 1 x KEE 2 KP KALIWINING PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Nama Pemil : PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Lokasi : KP Kaliwining Latitude : 08° 15'34"

Longitude : 113° 36'10"

Altitude : 64 m dpl

Nama Kebun : B25-1

Luas Kebun : 2,35 Ha

Tahun Tanam : 2007

Jenis Klon : SUL 1 = 1251 TANAMAN

KEE2 = 643 TANAMAN

JUMLAH = 1894 TANAMAN



KETERANGAN

● : SULAWESI 1

▲ : KEE 2

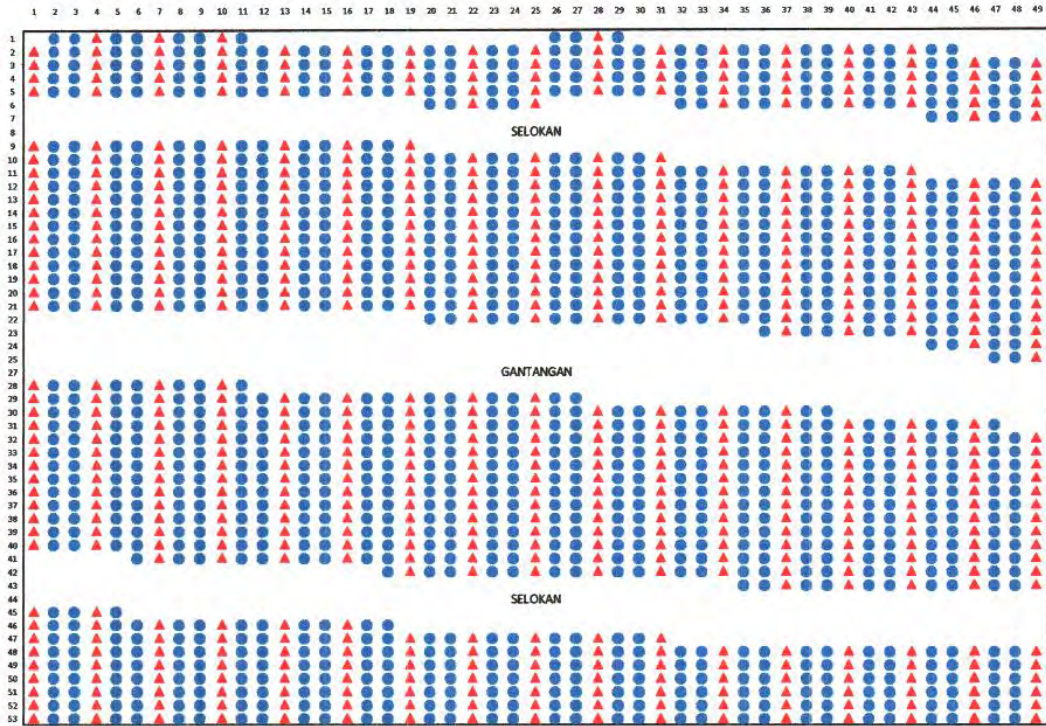
### C. Tata Tanam Blok B25-2

**PETA LOKASI CALON KEBUN BENIH SUL 1 x KEE 2 KP KALIWINING PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA**

Nama Pemilik : PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
Lokasi : KP Kaliwining Latitude : 08° 15'34"  
Longitude : 113° 36'14"  
Altitude : 64 m dpl



Nama Kebun : B25-2  
Luas Kebun : 2,00 Ha  
Tahun Tanam : 2007  
Jenis Klon :  
SUL 1 = 1228 TANAMAN  
KEE2 = 648 TANAMAN  
JUMLAH = 1876 TANAMAN



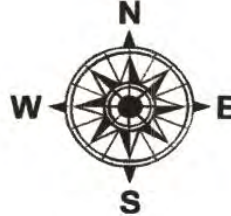
KETERANGAN  
● : SULAWESI 1  
▲ : KEE 2

### D. Tata Tanam Blok B24b

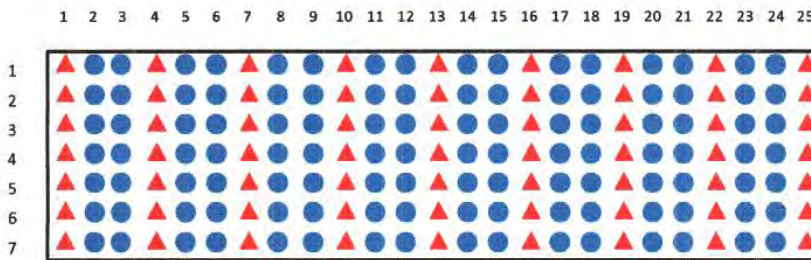
#### PETA LOKASI CALON KEBUN BENIH SUL 1 x KEE 2 KP KALIWINING PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDO

Nama Pemilik : PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
Lokasi : KP Kaliwining Latitude : 08° 15'34"  
Longitude : 113° 36'00"  
Altitude : 64 m dpl

Nama Kebun : B25-3  
Luas Kebun : 0,16 Ha  
Tahun Tanam : 2007  
Jenis Klon : SUL 1 = 112 TANAMAN  
KEE2 = 63 TANAMAN  
JUMLAH = 175 TANAMAN



Blok B24a



KETERANGAN  
● : SULAWESI 1  
▲ : KEE 2

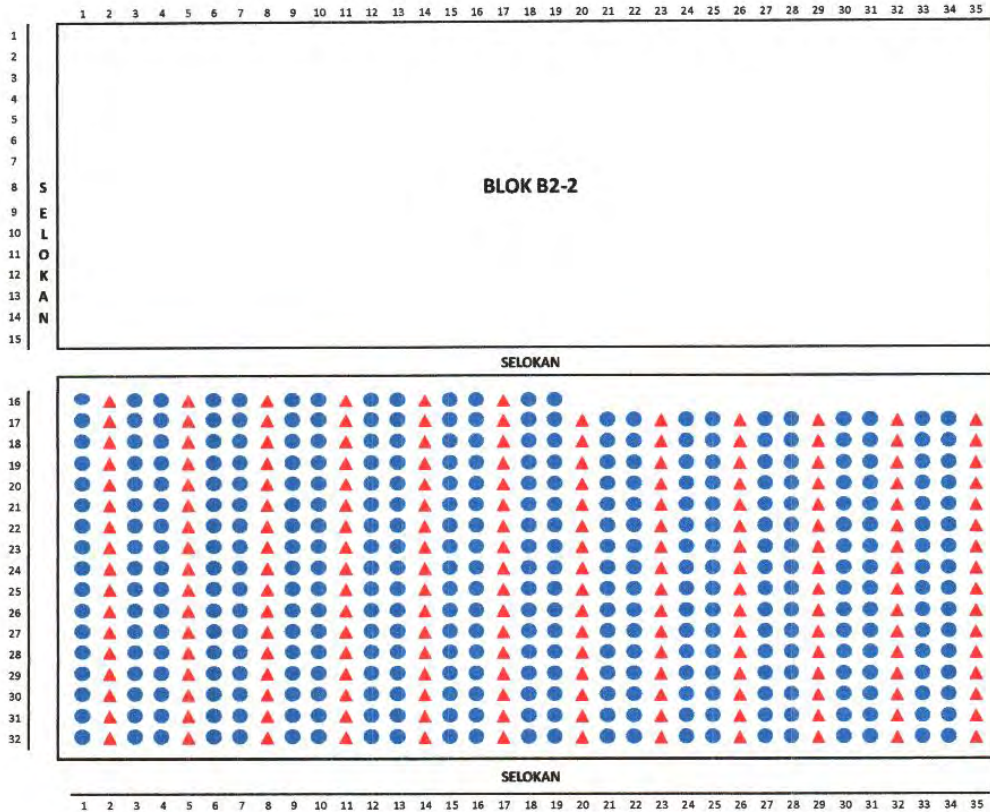
### E. Tata Tanam Blok B2b

#### PETA LOKASI CALON KEBUN BENIH SUL 1 x KEE 2 KP KALIWINING PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Nama Pemilik : PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
Lokasi : KP Kaliwining Latitude : 08° 15' 20"  
Longitude : 113° 36' 05"  
Altitude : 64 m dpl



Nama Kebun : B 2  
Luas Kebun : 0,60 Ha  
Tahun Tanam : 2007  
Jenis Klon : SUL 1 = 379 TANAMAN  
KEE2 = 198 TANAMAN  
JUMLAH = 577 TANAMAN



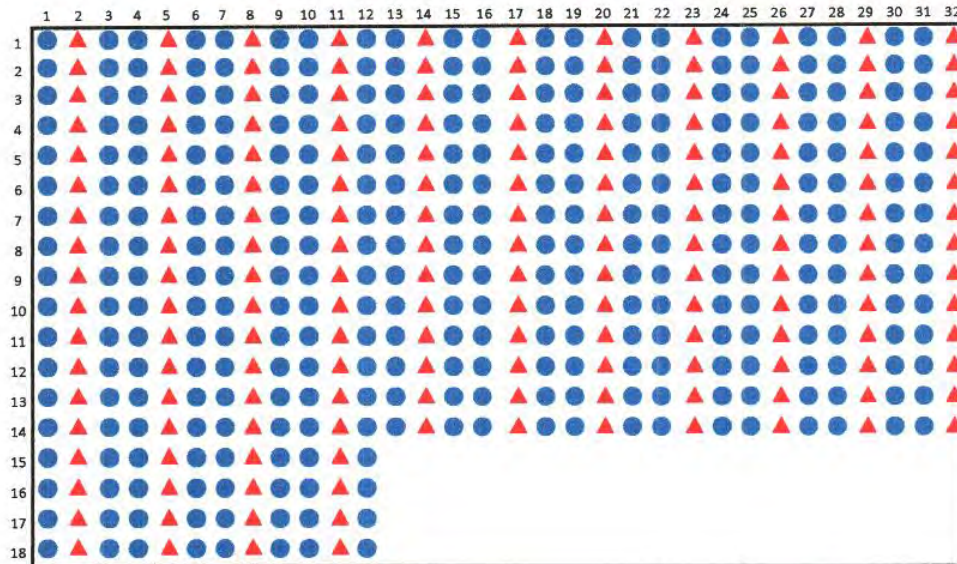
KETERANGAN  
● : SULAWESI 1  
▲ : KEE 2

### F. Tata Tanam Blok C32

#### PETA LOKASI CALON KEBUN BENIH SUL 1 x KEE 2 KP KALIWINING PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

Nama Pemilik : PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
Lokasi : KP Kaliwining Latitude : 08° 15'46"  
Longitud : 113° 36'15"  
Altitude : 64 m dpl

Nama Kebun : C32  
Luas Kebun : 0,60 Ha  
Tahun Tanam : 2014  
Jenis Klon : SUL 1 = 325 TANAMAN  
KEE2 = 149 TANAMAN  
JUMLAH = 474 TANAMAN



KETERANGAN  
● : SULAWESI 1  
▲ : KEE 2

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN